

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Gumukmas Multi Farm atau sering disebut GMF merupakan perusahaan yang didirikan oleh salah satu kelompok ternak yang berada di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. GMF merupakan perusahaan yang masih berkembang untuk semakin maju dalam memenuhi kebutuhan daging di Indonesia. Sektor usaha perusahaan ini diantaranya adalah ternak domba dan produksi *complete feed*. *Complete feed* diformulasi sendiri oleh perusahaan dalam bentuk pakan kering sebagai pakan utama ternak-ternak di perusahaan serta para mitra GMF, sehingga para mitra tidak perlu merumput. Dalam mengembangkan usaha ternak domba, GMF berfokus pada program *fattening*.

Awal tahun 2017, GMF bekerjasama dengan PT. Inkopma Cahaya Buana untuk melakukan ekspor domba ke Malaysia. Domba yang diekspor sebanyak 3.000 ekor dengan nilai Rp 3,6 milyar. Pada tahun ini pula GMF mulai merintis dan mengembangkan kemitraan untuk memenuhi kebutuhan pasar luas serta ekspor. Tujuan dari terbentuknya kemitraan ini adalah untuk membantu dan menyalurkan pemasaran domba yang dipelihara oleh peternak, hal ini didasarkan ketika peternak bermitra dengan GMF. Bibit domba disediakan bagi mitra-mitra untuk digemukkan, domba dapat dipanen setelah dipelihara 3-4 bulan kemudian domba yang telah dipanen dijual kepada lembaga maupun pengepul dengan jumlah penjualan perekor atau satuan domba yang didasarkan pada bobot badan.

Untuk ketersediaan bibit domba, GMF mendatangkan dari para *supplier* dari berbagai kota, diantaranya dari kota Jember, Banyuwangi, serta Probolinggo. Bibit domba yang didatangkan ke perusahaan mengalami perjalanan sehingga dimungkinkan bibit mengalami kelelahan. Bibit domba yang baru datang ke GMF sering dijumpai gejala *pink eye* seperti kemerahan pada area mata, lakrimasi mata meningkat, serta sensitif terhadap cahaya. Apabila terdapat bibit domba yang sakit, maka ditampung sementara di kandang karantina hingga sembuh untuk kemudian diberikan kepada mitra.

Perlakuan yang dilakukan pada bibit yang baru datang yaitu dilakukan penimbangan, pencatatan (*recording*), pemasangan *neck tag*, pemberian vitamin B-kompleks dan obat cacing, serta melakukan seleksi pada ternak yang timbul gejala sakit, kemudian ternak dimasukkan ke kandang pemeliharaan. Gejala *pink eye* di GMF ditemukan hampir pada setiap periode kedatangan bibit domba, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui banyaknya tingkat kejadian bibit domba yang mengalami gejala *pink eye* serta mengetahui penanganan yang dilakukan di GMF.

1.2 Rumusan Masalah

GMF melakukan pencatatan kesehatan dan bobot badan saat bibit domba datang ke perusahaan. GMF belum pernah melakukan identifikasi terhadap banyaknya kejadian *pink eye* yang sering dialami bibit domba, sehingga perlu dilakukan penelitian khusus tentang kejadian *pink eye*. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Berapa banyak tingkat kejadian bibit domba yang mengalami *pink eye* dan bagaimana penanganan yang dilakukan di GMF?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui banyaknya tingkat kejadian bibit domba yang mengalami *pink eye* di GMF.
2. Untuk mengetahui penanganan bibit domba yang mengalami *pink eye* di GMF.

1.3.2 Manfaat

Tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Mengetahui banyaknya tingkat kejadian bibit domba yang mengalami *pink eye* di GMF.
2. Mengetahui penanganan bibit domba yang mengalami *pink eye* di GMF.